

PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN BIDANG EKONOMI KREATIF DALAM PEMBUATAN ANYAMAN TIKAR PANDAN DI DESA SEUNEUBOK ACEH

Cut Roswita^{1*}, Erlia Hanum², Rahmawati³, Nadia Aldyza⁴, Tuti Liana⁵, Afkar⁶

^{1 4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Almuslim

^{2 3 5 6}Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Almuslim

Email: cutroswita@umuslim.ac.id*

ABSTRAK

Kurangnya jiwa berwirausaha pada masyarakat Desa Seuneubok Aceh merupakan permasalahan dan tantangan bagi tim pelaksana kegiatan PKM, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan terhadap anggota PKK yang terdiri atas IRT melalui pemberian penyuluhan dan pelatihan pembuatan anyaman tikar pandan serta melibatkan masyarakat Desa Seuneubok Aceh. Kerajinan anyaman tikar pandan adalah usaha para ibu PKK Desa Seuneubok Aceh, yang merupakan produk tradisional komersial yang perlu ditingkatkan pemasarannya agar bernilai ekonomi tinggi. Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan kemampuan berwirausaha dan meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan ini dilakukan oleh ibu PKK melalui program PKM yang dilaksanakan pada tanggal 20 April sd. 28 Mei 2024. Metode pelaksanaan kegiatan berupa temu ramah, survei bahan baku, kunjungan dan wawancara, pemberian masukan inovatif, dan pelatihan pembuatan anyaman tikar pandan. Adanya kegiatan PKM ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Seuneubok Aceh. Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta dampaknya terhadap ekonomi keluarga. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi contoh inspiratif bagi pengembangan potensi ekonomi kreatif di wilayah pedesaan lainnya.

Kata Kunci: Anyaman tikar, ekonomi kreatif, home industri

ABSTRACT

The lack of entrepreneurial character in the community of Seuneubok Village, Aceh, is a problem and challenge for the team implementing community service activities, thus it considered necessary to empower PKK members consisting of housewives through providing counseling and training in making woven pandan mats and involving the community of Seuneubok Village, Aceh. The craft of woven pandan mats is the business of PKK women in Seuneubok Village, Aceh, which is a traditional commercial product that needs marketing strategies improvement to increase its high economic value. This activity aimed to improve entrepreneurial skills and improve the family economy. This activity was carried out by PKK members through the PKM program which was held on April 20 to May 28, 2024. Methods for implementing activities included friendly meetings, raw material surveys, visits and interviews, providing innovative input, and training in making woven pandan mats. This activity is expected to make a positive contribution to the welfare of families in Seuneubok Village, Aceh. The evaluation was carried out to measure the increase in participants' knowledge and skills, as well as the impact on the family economy. It is hoped that the results of this service can be an inspiring example for developing creative economic potential in other rural areas.

Key Words: Creative economy, home industry, woven mats

PENDAHULUAN

Bireuen merupakan kabupaten yang terdiri dari 17 kecamatan dan memiliki desa dengan jumlah yang berbeda. Kecamatan yang memiliki desa terbanyak adalah Kecamatan Peusangan dengan jumlah 69 desa, salah satunya adalah Desa Seuneubok Aceh. Secara geografis, sebelah utara Desa Seuneubok Aceh berbatasan dengan Desa Cot Bada, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Blang Rheue, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pulo Ara, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Cot Girek.

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah masyarakat Desa Seuneubok Aceh khususnya para ibu yang bergabung dalam organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Organisasi PKK merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam berbagai bidang, salah satunya keterampilan pembuatan tikar anyaman. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan keterampilan Ibu PKK dalam bidang ekonomi kreatif yang sangat dibutuhkan bagi ibu PKK agar mampu mengembangkan usaha berbasis *home industry*. Hasan (2018) mengemukakan bahwa ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang didasarkan pada kemampuan dan keterampilan manusia.

Desa Seuneubok Aceh memiliki potensi dalam kerajinan tradisional seperti pembuatan anyaman tikar pandan. Hal ini dilihat dari ketersediaan daun pandan yang melimpah pada pesisir pantai yang berlokasi dekat Desa Seuneubok Aceh, sehingga ibu PKK memanfaatkan daun pandan sebagai bahan baku kerajinan pembuatan anyaman tikar dengan ukuran yang beragam sebagai kegiatan organisasi. Daun pandan (*Pandanus tectorius*) mempunyai serat yang mudah dibentuk, sehingga mudah dijadikan bahan baku anyaman dan dapat dikreasikan dalam berbagai bentuk atau motif yang diinginkan.

Kerajinan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK menggunakan bahan baku dari tumbuhan pandan ini ramah lingkungan dan harganya masih murah. Namun, kurangnya minat dan keterampilan masyarakat Desa Seuneubok Aceh dalam memanfaatkan hasil alam, menjadi inisiatif tim pelaksana kegiatan dengan melibatkan ibu-ibu PKK dan masyarakat dalam kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan anyaman. Kegiatan ini berupaya meningkatkan perekonomian guna membantu kebutuhan keluarga (Dewi, dkk., 2023). Pemanfaatan pandan sebagai bahan baku kerajinan dapat menghasilkan produk
Cut Roswita., dkk. -----

anyaman berupa tas, tikar atau tatakan alas, dan wadah pembungkus. Hal ini dikarenakan produk kerajinan berbahan baku pandan ramah lingkungan dan mengurangi pemakaian plastik yang sulit hancur (Hendriyana, dkk., 2020). Oleh karena itu, untuk mengembangkan minat dan kemampuan ibu PKK serta masyarakat Desa Seuneubok Aceh, perlu dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan pendapatan yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan masyarakat kewirausahaan bidang ekonomi kreatif berupa membuat anyaman tikar pandan dilakukan pada tanggal 20 April sd. 28 Mei 2024 di Desa Seuneubok Aceh, melalui tahapan sebagai berikut:

Temu Ramah dan Survey Lokasi, dimana temu ramah adalah kegiatan awal untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat, mengumpulkan informasi awal tentang lokasi tanaman pandan, dan metode pengambilan bahan baku anyaman tikar pandan. Temu ramah melibatkan pertemuan dengan penduduk desa terutama pengrajin tikar. Tujuan dari temu ramah untuk memahami kebutuhan dan tantangan, mendengarkan langsung dari masyarakat mengenai kebutuhannya, dan tantangan yang dihadapi dalam pengambilan dan pengolahan daun pandan, serta membangun rasa saling percaya antara tim pelaksana kegiatan dengan masyarakat setempat. Selain itu, temu ramah dilakukan untuk bekerjasama dalam kegiatan PKM. Survei lokasi dilakukan untuk memastikan ketersediaan dan kualitas bahan baku. Tahapan survei lokasi berupa identifikasi lokasi keberadaan tanaman pandan yang tumbuh subur di sekitar desa. Lalu, menilai aksesibilitas lokasi pengambilan bahan baku, jalan masuk dan transportasi untuk membawa daun pandan ke tempat pengolahan.

Pengambilan Bahan Baku Utama Pembuatan Anyaman Tikar Pandan, yang dilakukan dengan memeriksa kualitas daun pandan yang tersedia. Tahapan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Seuneubok Aceh untuk mengetahui daun pandan yang baik sebagai bahan baku. Daun yang baik untuk anyaman berukuran panjang, lebar, dan tidak terlalu tua. Daun yang tua lebih keras dan sulit dianyam, sedangkan yang terlalu muda memiliki serat yang lembut, sehingga dianggap tidak terlalu kuat. Maka, pemilihan daun dilakukan secara seleksi yang hati-hati. Lalu, pengambilan bahan baku perlu mengestimasi jumlah daun pandan yang dapat diambil

tanpa merusak ekosistem. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan SDA yang ada di desa.

Kunjungan Langsung dan Wawancara, dilakukan di Gedung Organisasi PKK Desa Seuneubok Aceh. Wawancara dilakukan untuk memahami proses pembuatan anyaman tikar pandan. Kunjungan ini melibatkan observasi langsung terhadap lingkungan kerja pengrajin dan interaksi dengan anggota PKK yang terlibat dalam pembuatan anyaman, dan ikut serta dalam kegiatan pembuatan kerajinan anyaman tikar pandan.

Kegiatan pembuatan kerajinan anyaman pandan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Pengumpulan Daun Pandan, dimana daun pandan dipetik dari tanaman pandan yang tumbuh di pesisir desa, 2) Pembersihan dan Pemotongan, dimana daun pandan dibersihkan dari kotoran dan duri, lalu dipotong sesuai ukuran yang diinginkan, 3) Pengeringan Daun Pandan, dimana daun yang sudah dipotong dijemur hingga kering, guna mengurangi kadar air dalam daun sehingga lebih mudah dianyam, 3) Pewarnaan, jika ingin produk yang bercorak warna, maka daun pandan dapat diwarnai dengan pewarna alami atau sintetis untuk memberikan variasi warna anyaman, 4) Penganyaman, dimana daun pandan yang sudah kering dan siap digunakan dianyam sesuai pola yang diinginkan, 5) Penyelesaian, setelah anyaman selesai, tikar pandan diperiksa untuk memastikan tidak mengalami cacat atau rusak, dan 6) pemasaran, dimana tikar pandan yang sudah dianyam dapat dipromosikan dan dipasarkan, baik secara lokal maupun melalui *platform online*.

Pemberian Masukan Inovatif, bertujuan meningkatkan hasil kerajinan anyaman tikar pandan, berupa kiat-kiat yang dilakukan untuk memperkenalkan dan mewarisi kerajinan tikar pandan kepada generasi muda, serta kiat pemasaran digital berupa *marketplace*.

Pelatihan Pembuatan Media Sosial, guna mendukung pemasaran digital serta adanya penjelasan tentang teknik pengambilan foto produk yang menarik untuk dipajang di media sosial atau toko online, sehingga pemasaran produk menjadi luas. Selain itu, pembuatan video pembuatan tikar pandan dilakukan mulai dari tahap pengambilan bahan baku hingga menjadi produk akhir anyaman tikar pandan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daun pandan memiliki banyak jenis dan daun pandan yang menjadi bahan baku pada kegiatan PKM ini merupakan jenis *Pandanus tectorius* yang seratnya kuat dan dicirikan dengan duri-duri pada bagian pinggir daun. Daun pandan merupakan tanaman yang mudah digunakan sebagai bahan baku anyaman karena daun pandan memiliki serat yang fleksibel, sehingga mudah dibentuk dan dianyam menjadi berbagai bentuk dan pola, lalu daun pandan memiliki serat yang cukup kuat, sehingga produk anyaman yang dihasilkan dapat bertahan lama. Daun pandan juga mudah ditemukan di daerah tropis, sehingga mudah diakses masyarakat setempat. Selain itu, daun pandan berwarna hijau alami yang menarik dan memberikan tampilan estetis pada produk anyaman, serta penggunaan daun pandan sebagai bahan baku kerajinan adalah pilihan yang baik karena dapat terurai alami.

Kerajinan anyaman tikar pandan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK bertujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga (Wahyuningsi, 2020). Pembuatan anyaman pandan terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari pengambilan bahan baku hingga pemasaran. Hasil wawancara terhadap salah satu anggota kelompok PKK menyebutkan bahan baku utama pembuatan anyaman tikar pandan adalah daun pandan (*On Seuke*), yang banyak terdapat di daerah pesisir pantai tidak jauh dari Desa Seuneubok Aceh.

Kegiatan PKM yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK di Desa Seuneubok Aceh bertujuan supaya pembuatan anyaman tikar pandan dapat meningkatkan nilai daya jual yang lebih tinggi. Kegiatan ini dilakukan selama 35 hari, mulai dari pengambilan bahan baku, pembersihan duri, pengeringan/penjemuran, dan pewarnaan. Selanjutnya, proses pembuatan anyaman tikar pandan dapat dilakukan sesuai pola. Harahap (2020) menyatakan bahwa sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, masyarakat dengan mudah mengakses informasi melalui internet, sehingga setelah pembuatan anyaman tikar pandan dilakukan, mitra dan masyarakat Seuneubok Aceh diberikan masukan inovatif berupa pelatihan pembuatan media sosial, pengambilan gambar yang menarik, dan pembuatan video tentang kerajinan anyaman tikar pandan.



Gambar 1. Sosialisasi bersama Anggota PKK



Gambar 2. Survey Lokasi Tumbuhan Pandan dan Pengambilan Daun Pandan sebagai Bahan Baku Pembuatan Anyaman Tikar



Gambar 3. Daun Pandan yang Sudah dibersihkan dan dipotong



Gambar 4. Foto Bersama Ibu-ibu PKK Pengrajin Anyaman Tikar Pandan

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan PKM terhadap masyarakat Desa Seuneubok Aceh adalah: 1) meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pembuatan anyaman tikar pandan, 2) meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang potensi komersial pada tumbuhan pandan, dan 3) meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pengembangan usaha berbasis *home industry*. Selain itu, masyarakat sadar pentingnya memanfaatkan hasil alam yang melimpah sebagai langkah awal berwirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Siahaan (2022) menyatakan hasil akhir dari kegiatan penyuluhan adalah dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Adanya kegiatan PKM di Desa Seuneubok Aceh juga terlihat bahwa ekonomi kreatif pembuatan anyaman tikar memiliki berbagai manfaat bagi masyarakat desa, meliputi: 1) peningkatan pendapatan masyarakat desa dengan menjual produk anyaman tikar, 2) penciptaan lapangan kerja baik untuk pengrajin maupun untuk masyarakat yang terlibat dalam pemasaran dan distribusi, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran di desa. Diniaty (2014) menyatakan bahwa promosi dan produk merupakan faktor yang berpengaruh paling signifikan terhadap minat beli konsumen. Promosi yang efektif dan kualitas produk yang baik dapat meningkatkan daya tarik dan penjualan produk anyaman pandan. Kegiatan penyuluhan anyaman tikar juga menjaga keterampilan pengrajin agar dapat mewariskan kreativitas tangan kepada generasi berikutnya. Lalu, dilihat dari status pengrajin anyaman tikar yang perempuan, penyuluhan ini berpeluang bagi perempuan untuk berkontribusi secara ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini diperoleh bahwa kegiatan penyuluhan ekonomi kreatif anyaman tikar oleh pelaksana PKM bersama Ibu PKK dan masyarakat Desa Seuneubok Aceh dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat. Bahkan, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tentang teknik anyaman yang lebih efisien dan inovatif, tetapi mendapat ilmu tentang pengembangan produk baru yang lebih beragam dan bernilai jual tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dengan menciptakan peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Seuneubok Aceh.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini diharapkan adanya penyuluhan lanjutan untuk melatih strategi pemasaran produk lokal bersama mitra Ibu PKK agar *branding* produk anyaman tikar tersebut dapat dikenal luas oleh konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Almuslim dan LPPM yang telah memberikan kesempatan melaksanakan kegiatan PKM, kepada Kepala Desa, Ibu PKK Desa Seuneubok Aceh, dan mahasiswa Universitas Almuslim yang bekerja sama merealisasikan penyuluhan dan pelatihan anyaman tikar pandan. Terima kasih juga
Cut Roswita., dkk. -----

penulis sampaikan kepada masyarakat Desa Seuneubok Aceh yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Dewi, I.P., dkk. 2023. *Pengembangan UMKM Kerajinan Lapiak Pandan melalui Kegiatan Pengabdian di Nagari Padang Laweh Selatan*. J-CoSE: Journal of Community Service & Empowerment, Vol.1 No.2 Hlm.59-67.
- Diniaty, D., Agusrinal. 2014. *Perancangan Strategi Pemasaran pada Produk Anyaman Pandan (Studi Kasus: Home Industry Saiyo Sakato di Kenagarian Padang Laweh Kec. Koto VII Kab. Sawahlunto Sijunjung)*. Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, Vol.11 No.2 Hlm.175-184.
- Harahap, M.A., Adeni, S. 2020. *Tren Penggunaan Media Sosial selama Pandemi di Indonesia*. Jurnal Professional FIS UNIVED, Vol.7 No.2 Hlm.13-23.
- Hasan, M. 2018. *Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.1 No.1. Hlm.81-86.
- Hendriyana, H., dkk. 2020. *Industri Kreatif Unggulan Produk Kriya Pandan Mendukung Kawasan Ekowisata Pangandaran Jawa Barat*. Jurnal Panggung, Vol.30 No.2 Hlm.163-182.
- Siahaan, M. 2022. *Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur Tambun Utara, Bekasi*. DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No.2 Hlm.106-121.
- Wahyuningsi, S. 2020. *Pendekatan Ekonomi Kreatif Tikar Pandan di Desa Muntai Kec. Bantan Kab. Bengkalis ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Bertuah: Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam, Vol.1 No.1 Hlm.59-68.